

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS IV
SDN 01 BOJONG MINGGIR**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FINKA ISMAWAH
NIM. 2320041

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS IV
SDN 01 BOJONG MINGGIR**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FINKA ISMAWAH

NIM. 2320041

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Finka Ismawah

NIM : 2320041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS IV SDN 01 BOJONG MINGGIR” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 16 Oktober 2024



FINKA ISMAWAH
NIM.2320041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : FINKA ISMAWAH

NIM : 2320041

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS IV SDN
01 BOJONG MINGGIR

Telah diujikan pada hari Jumat , 1 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Chubbi Millatina R., M.Pd.
NIP. 19900507 201503 2 005

Penguji II

Hafizah Ghany H., M.Pd.
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 5 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

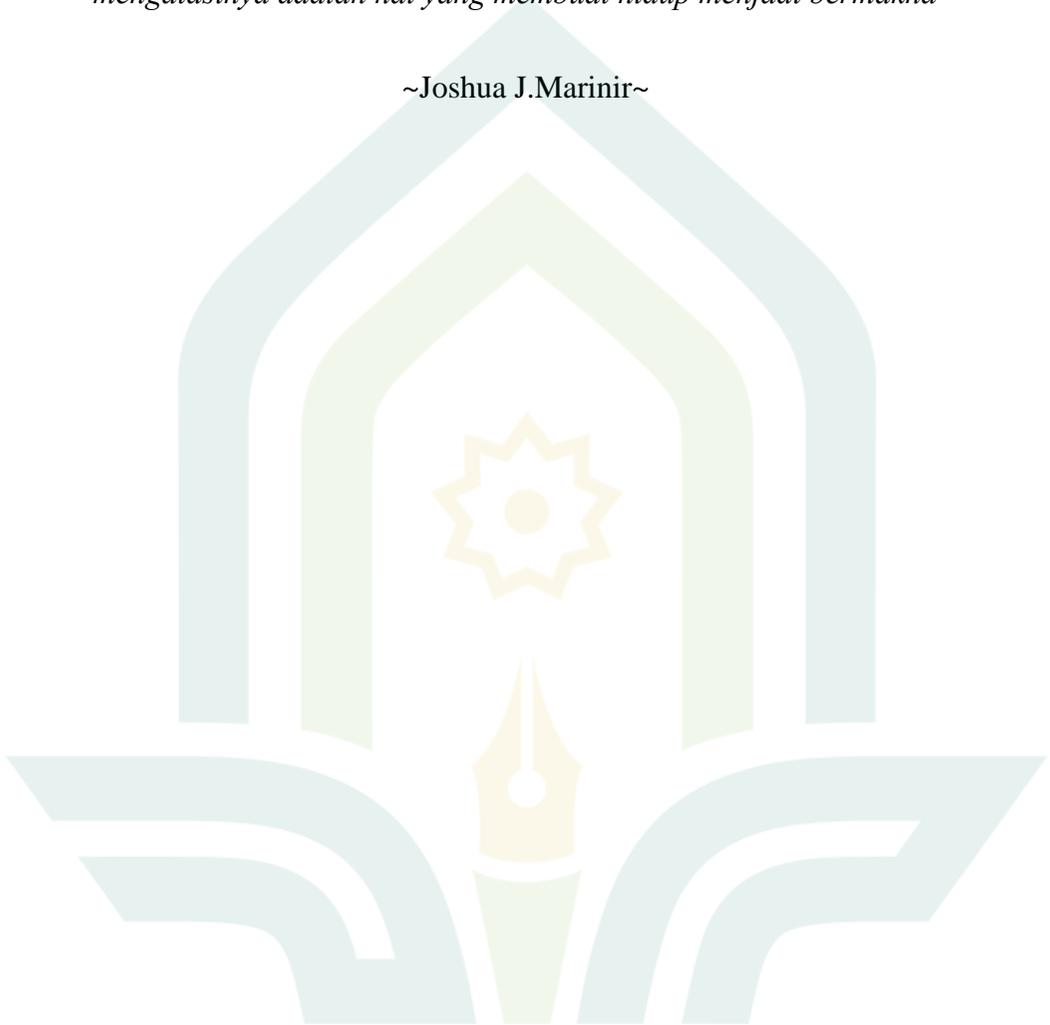
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini, sholawat sert salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW. Dengan dukungan dan do'a yang telah diberikan,perkenalkan skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Taluri dan Ibu Casmuti telah memberikan membesarkan saya dan memberikan dukungan moral dan material, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing Bapak Aris Nurkhamidi,M.Ag yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
4. Keluarga besar SDN 01 Bojong Minggir yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

‘Tantangan adalah hal yang membuat hidup menjadi menarik dan mengatasinya adalah hal yang membuat hidup menjadi bermakna’

~Joshua J. Mariner~



ABSTRAK

Finka Ismawah.2024. *Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Siswa Kelas IV SDN 01 Bojong Minggir*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci : *Problematika Guru, Penerapan, Kurikulum Merdeka*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan kurikulum baru, yang membuat guru harus melakukan adaptasi dan penyesuaian. Tidak semua guru paham mengenai konsep Kurikulum Merdeka sehingga membutuhkan waktu bagi guru. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian mengenai problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Rumusan Masalah Penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir ? (2) Apa saja problematika yang dihadapi oleh guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir ? (3) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir ?. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir (2) Untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir (3) Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi problematika dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir.

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan 3 tahap triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Bojong Minggir yaitu penerapan pembelajaran *berdiferensiasi* yang kurang maksimal,

kesulitan guru dalam menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga terkesan monoton, kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Upaya guru dalam mengatasi problematika guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka yaitu dengan mengikuti workshop dan mengikuti pertemuan KKG, menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dan melakukan penambahan sarana dan prasarana.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karania serta rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di yamul akhir nanti. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.H.Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof Moh.Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd dan Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.,selaku ketua dan sekretaris Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN Gusdur Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku pembimbing skripsi
5. Ibu Sri Rohayatin,S.Pd.,MH selaku Kepala Sekolah SDN 01 Bojong Minggir yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 01 Bojong Minggir
6. Ibu Nurvhima A.Tyas, S.Pd dan Ibu Tri Puji Agustina, S.Pd selaku wali kelas dan guru mapel kelas IV yang sudah bersedia menjadi informan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 22 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teori	6
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain penelitian	26
3.2 Fokus Penelitian.....	26
3.3 Sumber data.....	26

3.4 Teknik pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Profil SDN 01 Bojong Minggir.....	31
4.1.2 Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Bojong Minggir.....	33
4.1.3 Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Bojong Minggir.....	46
4.1.4 Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas IV di SDN 01 Bojong Minggir	49
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1 Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Bojong Minggir.....	51
4.2.2 Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Bojong Minggir.....	55
4.2.3 Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika penerapan Kurikulum Merdeka pada kelas IV SDN 01 Bojong Minggir	57
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	32
Tabel 4.2 Data Peserta Didik.....	32
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	33



DAFTAR BAGAN

Kerangka Berpikir	25
-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Transkrip Observasi

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Modul Ajar

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Surat Telah Meleakukan Penelitian

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran dan kurikulum mempunyai hubungan yang erat dan berketerkaitan. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, kurikulum diartikan sebagai seperangkat panduan serta aturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan untuk melakukan proses pengajaran guna tercapainya tujuan pendidikan (Permendikbud, 2003). Berdasarkan UU Sisdiknas tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum sebagai acuan guru yang digunakan saat kegiatan-belajar mengajar. Sementara pembelajaran yaitu proses interaksi antara murid dan pendidik guna tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan dalam kurikulum (Nurhasanah, 2019). Dengan demikian kurikulum mempunyai peran penting pada pembelajaran untuk mengembangkan serta menggunakan metode pengajaran yang sesuai.

Kurikulum menjadi tumpuan dalam pengembangan bahan ajar, melakukan penyusunan materi ajar serta evaluasi belajar siswa. Kurikulum adalah seperangkat rancangan pengajaran yang digunakan guru untuk mencapai maksud dari pendidikan. Sebaliknya pembelajaran untuk mengevaluasi keberhasilan dalam penerapan kurikulum (Olak Wuwur, 2023). Namun adanya arus globalisasi yang sangat pesat juga mengakibatkan perkembangan IPTEK pesat, menuntut pemerintah untuk melakukan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan zaman. Kurikulum bukanlah sesuatu yang bersifat sekali (Mulyasa, 2006). Kurikulum harus bersifat fleksibel dan dinamis. Kurikulum menjadi tumpuan yang harus dilakukan pembaharuan dalam setiap saat dan dapat menyesuaikan dengan kemajuan zaman yang sifatnya tidak bisa dihindari.

Pembaharuan kurikulum pada dasarnya sebagai upaya dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Pembaharuan tidak

2

mempunyai maksud lain selain untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan SDM. Pembaharuan kurikulum menjadi hal yang wajib sebagai cara untuk mencari jalan keluar dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi menuju pendidikan yang berkualitas, guna melahirkan lulusan yang inovatif, kreatif, kritis dan bertanggung jawab (Masykur, 2018). Baru-baru ini pemerintah mengumumkan adanya kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka yaitu bentuk penyempurnaan kurikulum 2013. Berdasarkan keputusan yang dibuat oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia No 56/M/2022 tanggal 10 Februari tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Melakukan Pemulihan Pembelajaran. Kurikulum Merdeka diharapkan bisa menjadi solusi saat *learning loss* terjadi akibat dampak adanya pandemi. Kurikulum Merdeka secara resmi diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023 (Hadiansah, 2022).

Kurikulum Merdeka ini diartikan sebagai kurikulum yang berfokus pada minat dan bakat siswa. Kurikulum Merdeka selaras dengan yang dinyatakan Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan ini lebih dari sekedar menyampaikan pengetahuan akan tetapi siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki dengan bantuan guru. Oleh karena itu, di Kurikulum Merdeka ini memberikan keleluasaan kepada siswa dalam memilih cara berproses berpikir, berperilaku dan berlaku kreatif untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa (Sanjaya, 2010). Kemampuan siswa yang perlu dikembangkan di Kurikulum Merdeka tidak hanya kemampuan kognitif tetapi profil pelajar pancasila perlu dikembangkan. Profil pelajar pancasila merupakan sumber yang berasal dari karakter bangsa, yang perlu ditanamkan pada siswa sebagai pemuda pemudi penerus generasi bangsa Indonesia. Profil pelajar pancasila meliputi enam dimensi yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbhineka global, gotong royong, mandiri dan bernalar kritis dan kreatif (Istiharoh & Prameisheila Arinda Putri, 2023). Penerapan Kurikulum Merdeka ini bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam

proses kegiatan pembelajaran serta bisa mengembangkan potensi serta kemampuan mereka.

Pada penerapan Kurikulum Merdeka guru juga diberikan kebebasan dalam memilih media dan metode dengan menyesuaikan kemampuan siswa, hal ini memiliki maksud agar siswa mudah dalam menerima materi yang diajarkannya. Menggunakan bermacam metode dan media yang tepat maka pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, selain itu keberhasilan atau tidaknya penerapan Kurikulum Merdeka ditentukan oleh guru, yang mana guru sebagai pengembang kurikulum memiliki peranan yang penting. Namun guru sebagai pengembang kurikulum masih mengalami hambatan baik pada perencanaan maupun pelaksanaannya. Guru tidak mampu untuk meninggalkan zona nyaman untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Sekolah Dasar 01 Bojong Minggir adalah lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak 1996 yang berada di Jl Raya Bojong Minggir, Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. SD 01 Bojong Minggir telah berdiri cukup lama serta telah diakui mutu dan kualitasnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, SDN 01 Bojong Minggir melaksanakan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022/2023 menerapkannya secara bertahap dari kelas I dan IV sementara kelas II, III, V serta VI sebagian besar menggunakan K-13. Seperti halnya pada sekolah lain melaksanakan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Bojong Minggir tidak dilakukan serentak di semua kelas namun sebagian kelas saja, mengikuti keputusan dari Kemendikbudristek.

Berdasarkan observasi dan interview bersama wali kelas bahwa di SDN 01 Bojong Minggir didapatkan kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka yaitu minimnya pengetahuan guru mengenai pembelajaran berdiferensiasi, minimnya pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran dan kurangnya sarana dan prasarana. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada, salah satunya adalah dengan mengikuti workshop dan pertemuan kelompok kerja guru (Observasi, 2023).

Berangkat dari permasalahan yang telah terjadi di SDN 01 Bojong Minggir, menumbuhkan ketertarikan bagi peneliti untuk menelaah

4

permasalahan Kurikulum Merdeka yang mana tema yang diambil oleh peneliti adalah “**Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Bojong Minggir**”. Penelitian ini memiliki urgensi yakni untuk mengetahui berbagai permasalahan atau kendala yang terjadi di SDN 01 Bojong Minggir khususnya kelas IV dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas, dengan hal itu dapat diidentifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

- 1.2.1 Kebijakan penerapan Kurikulum Merdeka mengalami permasalahan tersendiri bagi guru
- 1.2.2 Pergantian Kurikulum Merdeka membutuhkan penyesuaian untuk guru bisa beradaptasi. Guru mengalami kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan mengenai beberapa permasalahan yang sudah diuraikan di atas, harus ada pembatasan masalah agar dalam pembahasan lebih terfokus pada masalah yang perlu dipecahkan. Peneliti melakukan pembatasan pembahasan pada ruang lingkup mengenai *Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka SDN 01 Bojong Minggir*.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun pokok masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1.1 Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV di SDN 01 Bojong Minggir ?
- 1.2 Apa saja problematika yang dihadapi oleh guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir ?
- 1.3 Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian diantaranya :

1. Menjelaskan penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV di SDN 01 Bojong Minggir.
2. Mendeskripsikan problematika guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV di SDN 01 Bojong Minggir.
3. Menganalisa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika dalam pengimplematasian Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan pengambilan topik yang sama dalam bidang ilmu keguruan, khususnya yang berhubungan dengan Kurikulum Merdeka.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1.6.2.1 Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa untuk perbaikan sekolah serta masukkan yang berhubungan dengan penerapan Kurikulum Merdeka dalam peningkatan proses belajar serta pengembangan mutu sekolah .

1.6.2.2 Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam mengatasi permasalahan mengenai Kurikulum Merdeka.

1.6.2.3 Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai permasalahan Kurikulum Merdeka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan penelitian dengan topik Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Kurikulum Merdeka SDN 01 Bojong Minggir dibagi 3 tiga tahapan yang pertama tahap perencanaan. Sebelum guru menerapkan Kurikulum Merdeka, guru SDN 01 Bojong Minggir mengikuti berbagai pelatihan dan bimbingan. Yang kedua tahap pelaksanaan Guru SDN 01 Bojong Minggir mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, yang ketiga tahap evaluasi pada tahap evaluasi guru SDN 01 Bojong Minggir menggunakan teknik evaluasi tes dan non tes. Pelaksanaan Projek P5 SDN 01 Bojong Minggir dilaksanakan secara menyatu dalam kegiatan intrakurikuler sekolah. Tema yang digunakan meliputi gaya hidup berkelanjutan dengan kegiatan membuat kotak tisu dan celengan dari kain flanel
2. Problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas IV SDN 01 Bojong Minggir yaitu pertama minimnya pengetahuan guru mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengelompokkan gaya belajar dari setiap siswa dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kedua minimnya pengetahuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Ketiga sarana dan prasarana yang kurang dalam mendukung pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Sarana dan prasarana yang kurang dalam pembelajaran di Kurikulum Merdeka

seperti LCD proyektor sebagai media pembelajaran siswa, kurangnya LCD dapat menghambat guru dalam menggunakan metode pengajaran visual yang lebih interaktif.

3. Upaya guru dalam mengatasi problematika Kurikulum Merdeka di SDN 01 Bojong Minggir yaitu pertama mengikuti workshop, KKG dan bimtek yang diadakan oleh lembaga pengembangan kurikulum, hal ini dapat membantu guru dalam memahami tentang konsep Kurikulum Merdeka dan mengatasi permasalahan mengenai Kurikulum Merdeka, dan kedua melakukan penambahan sarana dan prasarana dapat membantu guru dalam pembelajaran serta mendukung kelancaran pembelajaran di Kurikulum Merdeka.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi Kepala Sekolah peneliti berharap mampu meningkatkan kompetensi mengajar guru dan menambah sarana dan prasarana guna mendukung kelancaran pembelajaran
- 5.2.2 Bagi guru mampu meningkatkan kembali pemahaman tentang Kurikulum Merdeka selain itu guru perlu meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik
- 5.2.3 Bagi siswa peneliti harap siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, mengamati dan mendengarkan guru saat menyampaikan materi serta memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (Cet 1)*. CV.Syakir Media Press.
- Amalia, F. N., Mashita, N., & Novita Tri W. (2019). Fungsi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Seminar Nasional Pendidikan*, 169–180.
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS* 62, 1, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Arif Muadzin, A. M. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosda Karya.
- Arifin, Z. (2013). *Konsep Dan Media Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosda Karya.
- Aryanti, D., & Saputra, M. I. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss). *Educatio*, 18(1), 17–31. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12286>

- Aulia, D., Hadiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 122–133. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25923>
- Azmi, C., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Kurikulum Merdeka dan Pengaruhnya pada Perkembangan Moral Anak SD: Sebuah Kajian Literatur. *Journal on Education*, 6(1), 2540–2548. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3283>
- Badelah, B. (2021). Mendahulukan Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Role Model Menggunakan Metode Lesson Study. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(2), 214–224.
- Dea Mustika, Bahril Hidayat, Siti Quratul Ain, & Dede Ari Sopiandi. (2022). Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran di Sekolah Dasar Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 491–496. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i3.943>
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Cet 5)*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.

Elizabeth, E., Breaux, B., Magee, M., & Moniquee, M. (2013). *How the best teachers differentiate instruction*.

Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Sriekaningsih, A., & Daengs, A. (2020). *Metedologi Penelitian Pendekatan Multisipliner*. Ideas Publishing.

Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>

Gunawan, S., & Widiawati, S. (2019). Tuntutan Dan Tantangan Pendidik Dalam Teknologi Di Dunia Pendidikan Di Era 2. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pasca Sarjana Universitas PGRI Pa*, 594–601.

Hadiansah, D. (2022). *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Yrama Widya.

Hamrulla, H., Fuad, Z., & Prabowo, Y. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka: Era Digitalisasi. “*Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar*.”

Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela*

Haq, A. A., Rahayu, D., Denoya, N. A., & Fitriani, S. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 18 Kota Padang. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(1), 194–199.
<https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>

Hidayat, A. (2021). *Peran Seorang Guru Terhadap Inovasi Pendidikan Di Era Modern*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4j87n>

Iqbal, M., Winanda, A., Sagala, D. H., & Hasibuan, U. R. A. (2023). *Peran Guru dalam Kebijakan Merdeka Belajar dan Implementasinya terhadap Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pancur Batu*. 05(03).

Istiharoh, A. I. M., & Prameisheila Arinda Putri. (2023). *Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya*. 180.

Izhar, zhar. (2019). Peranan Guru dalam Pembelajaran Berkarakter di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pasca Sarjana*.

Jabri, U., Naro, W., & Yuspiyani, Y. (2023). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Of Education, Psychology and Counseling*, 5(1), 7–12.

- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Khoirurrijal, K., Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., & Muin, A. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. PT.CV Literasi Nusantara Abadi.
- Marisa, M. (2021). Curriculum Innovation “Independent Learning” In The Era Of Society 5.0. *Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 66–78. <https://doi.org/DOI: 10.36526/js.v3i2>.
- Masykur, M. (2018). *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Cv.Anugrah Utama Raharja.
- Mulyasa, M. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosadakarya.
- Mulyasa, M. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Mumpuniarti, M., Mahabatti, A., & Handoyono, R. R. (2023). *Diferensi Pembelajaran*. UNY Press.
- Nailariza Umami, I. K. A. (2023). Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smkn 1 Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Penelitian Multidisiplin, Vol 1 No 8*, 48.

- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2020). Peran guru PPKn sebagai evaluator dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 112–116. <https://doi.org/10.36805/civics.v5i2.1337>
- Nugroho, B. (2023). Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Basis Dalam Merdeka Belajar Untuk Mencetak Manusia Indonesia Berkarakter. *Psiko Edukasi*, 21(1), 28–40. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i1.4374>
- Nurhasanah, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Cv Edu Pustaka.
- Nurul Islamiah, Aryanti Fazriah, & Welki Bahri Sigiros. (2023). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Sebagai Pendukung Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 173–178. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i1.3104>
- Olak Wuwur, E. S. P. (2023). *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. 3(1), 1–9.
- Pasaribu, B. S. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Media Edu Pustaka.
- Permendikbud, P. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Pramessti, A., Evangelyne, G., & Krulbin, A. N. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum

Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.318>

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Putra, M. I., Neliwati, N., Azmar, A., & Azhar, A. (2022). An Analysis of Madrasah Curriculum and Its Implementation in Basic Education Institutions. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9565–9572. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4102>

Rahmadi, R. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.

Rahman, A. A., & Eva Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (Cet 1). Uwais Inspirasi Indonesia.

Rahmiati, R. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6007–6018.

Ratnawati, R. (2018). Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional*, 1–11.

Rudi Hartono, I Wayan Suastra, & I Wayan Lasmawan. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Melestarikan Budaya Nusantara. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 823–828. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.356>

- Sahnan, A., & Wibowo, T. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Sittah: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783>
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Grup.
- Sardiman, A. M. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet VII). PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, N. Y., Sinaga, D., & Nainggolan, J. (2024). PERKEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA. *Riview Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2199–2205. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25281>
- Septiadi, M. A., Prawira, N. H., Aepudin, S., & Lestari, V. A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.15575/kp.v4i2.19478>
- Septiani, P., & Tirtayasa, U. S. A. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Efektivitas Peran Guru. *Conference Of Elementry Studies*, 587–591.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*’. CV Nata Karya.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet 21). Alfabeta.

- Suhartono, O. (2021). Kebijakan Merdeka Belajar dalam Pelaksanaan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13897>
- Sukarto, S., Fitriana, M. A., & Hasanah, A. (2022). Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di Sdn 1 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3630>
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. PT Remaja Rosda Karya.
- Suyitno, M., Rukhmana, T., Siti Nurmiati, A., Romadhon, F., Irawan, I., & Mokodenseho, S. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. *Journal on Education*, 6(1), 3588–3600. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3456>
- Suyono, S., & Hariyanto, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* (Cet 2). Remaja Rosdakarya.
- Utari, M. U. (2022). Problematika Guru Pai Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau'izhoh*, 4(2), 12. <https://doi.org/10.31949/am.v4i2.4500>

- Virmayanti, N. K., Suastra, I. W., & Suma, I. K. (2023). Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 515–527.
- Wulan Dewi, L. M. A., & Astuti, N. P. E. (2022). Hambatan Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sdn 3 Apuan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2), 31–39. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v4i2.128>
- Yamin, M. (2020). *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*. 6(1).
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zakso, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 916. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.65142>
- Zumrotun, E., Widyastuti, E., Sutama, S., Sutopo, A., & Murtiyasa, B. (2024). Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1003–1009. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.907>
- Zunidar, Z. (2019). Peran Guru Dalam Inovasi Pembelajaran. *NIZHAMIYAH*, IX(2), 41–56.

RIWAYAT HIDUP

A. Identita Diri

Nama : Finka Ismawah
Tempat & Tgl Lahir : Pekalongan,17 Februari 2002
Alamat : Desa Babalan Lor Rt.04 Rw.02 Kecamatan
Bojong Kabupaten Pekalongan
No.Hp : 085641347126
Email : finkaismawah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK muslimat Delektukang : Lulus Tahun 2008
SDN 01 Babalan Lor : Lulus Tahun 2014
SMP 02 Petukangan : Lulus Tahun 2017
SMAN 01 BOJONG : Lulus Tahun 2020

C. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Taluri
Tempat tanggal lahir : 23 Oktober 1970
Alamat : Desa Babalan Lor, Rt 04 Rw.02 Kecamatan
Bojong, Kabupaten Pekalongan
Nama ibu : Casmuti
Tempat tanggal lahir : Pekalongan,10 Agustus 1973
Alamat : Desa Babalan Lor Rt.04 Rw.02 Kecamatan
Bojong Kabupaten Pekalongan